

## DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Asmeny. 2006. *Kesetaraan Gender: dalam perspektif Sosial Budaya*. Makassar. YAPMA
- Bulaeng. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Makassar. Hasanuddin University Press
- Bungin, Burhan. 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- DeVito, Joseph A. 1996. *Komunikasi Antar Budaya; Kuliah Dasar*. Terjemahan oleh Agus Maulana. 1997. Jakarta. Professional Books
- D Awalia. 2010. *Pola Komunikasi Keluarga dalam Menanamkan Nilai ..* <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16654/.../Chapter%20II.pdf>. di akses 24 Mei 2012
- Duffy, Judy Lever & Jean Mc Donald. 2008. *Teaching and Learning With Technology. Third Edition*. New York. Pearson Education.
- Effendy, Onong Uchjana. 1998. *Dinamika Komunika*s. Bandung. Rosda
- Fakih, Mansour. 2012. *Analisi Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Friedman, Marilyn M. 1998. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik Edisi 3*. Jakarta : EGC
- Goode, William J. Tanpa Tahun. *Sosiologi Keluarga*. Terjemahan oleh Lailahanoum Hasyim. 1995. Jakarta. Bumi aksara
- Griffin, EM. 2006. *A First Look At Communication Theory. Sixth Edition*. New york. McGraw Hill.
- Henslin, James M. 2006. *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi Jilid 1*. Terjemahan oleh Kamanto Sunarto. 2007. Jakarta. Penerbit Erlangga

- Henslin, James M. 2006. *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi Jilid 2*. Terjemahan oleh Kamanto Sunarto. 2007. Jakarta. Penerbit Erlangga
- Kamma, CH Freek. 2009. *Koreri "Gerakan Mesianis di Daerah Berbudaya Biak Numfor"*. Merauke. Fakkara Publishing.
- Littlejohn, Stephen P dan Foss, Karen A. 2008. *Teori Komunikasi Theories of Human Communication*. Terjemahan oleh Muhammad Yusuf Hamdan. 2011. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mansoben, JR. 2003. Sistem Politik Tradisional Etnis Biak :Kajian Tentang Pemerintahan Tradisional. *Jurnal Antropologi Papua*. Vol 1. No3. April 2003, [www.papuaweb.org/uncen/dlib/jr/antropologi/01-01/jurnal.pdf](http://www.papuaweb.org/uncen/dlib/jr/antropologi/01-01/jurnal.pdf). Diakses tanggal 25 may 2012
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyana, Dedy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Murniati, A. Nunun P. 2004. *Getar Gender: Perempuan Indonesia dalam Perspektif Agama, Budaya dan Keluarga*. Magelang. Indonesiatara
- Miller, Katherine. 2005. *Communication Theories: Perspective, Process and Contexts*. New York. McGraw-Hill company.
- Moss, Sylvia dan Tubbs, Stewart L. 2005. *Human Communication; Prinsip-Prinsip Dasar*. Bandung Rosda.
- Nugroho, Riant. 2011. *Gender dan Strategi; Pengarus Utamaannya di Indonesia*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Ollenburger, Jane C dan Moore, Helen A. Tanpa Tahun. *Sosiologi Wanita*. Terjemahan oleh Budi Sucahyono dan Yan Sumaryana. 2002. Jakarta. Rineka Cipta
- O'sullivan and Friends. 1994. *Key Concept in Communication and Cultural Studies*. London. Ruledge press.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta. LKiS Pelangi Aksara.

- Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. (2003). *Teori Sosiologi Modern*. Terjemahan oleh Alimandan. 2004. Jakarta: Kencana.
- Rohim Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi; Perspektif, Ragam, & Aplikasinya*. Jakarta. Rineka Cipta
- Safuddin, Ahmad Fedyani. 2006. *Antropologi Kontemporer: Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta, Kencana.
- Samderubun, Godefridus. 2011. *Gender dalam Keluarga, Masyarakat dan Pengelolaan Lingkungan (Studi Kasus Pada Keluarga di Desa Rumaat, Kecamatan Kei Kecil Timur, Kabupaten Maluku Tenggara*. –PPS UNHAS, Thesis
- Samovar, Larry A dkk. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya*. Salemba Humanika. Jakarta
- Soekanto, Soerjono. 1997. *Sosiologi; Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada
- Sulaeman, Munandar dan Homzah, Siti. 2010. *Kekerasan terhadap Perempuan; Tinjauan dalam Berbagai Disiplin Ilmu & Kasus Kekerasan*. Jakarta. Refiko aditama.
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antarpribadi: Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta. Kanisius
- Suranto AW. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Suranto AW. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- West, Richard dan Turner, Lynn H. 2007. *Pengantar Teori Komunikasi : Analisa dan Aplikasi Buku 1*. Terjemahan oleh Maria Natalia Damayanti Maer. 2008. Jakarta. Salemba Humanika.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

1. Nama : Hepi Hastuti
2. Tempat, tgl. Lahir : Tasik Malaya, 02 April 1968
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Anak ke- : Pertama (1) dari Tiga (3) bersaudara
5. Alamat : BTN Ana Gowa Blok C6 No.08 Kab. Gowa
6. Status Sipil : Menikah

### B. Riwayat Pendidikan

- a. Pendidikan Formal:
  - Tamat SD tahun 1981 di SD Inpres Angkasa Biak Numfor
  - Tamat SLTP tahun 1984 di SMP Negeri 2 Biak Numfor
  - Tamat SLTA tahun 1987 di SMA Negeri 1 Biak Numfor
  - Sarjana (S1) tahun 1997 di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Veteran Republik Indonesia
- b. Pendidikan Nonformal: -

## KUTIPAN WAWANCARA

### *Nehemia Wosfakrik (Mananwir Samber )*

12. Apakah anda/Istri anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Istri saya tidak bekerja di luar karena atas keinginan sendiri

13. Pekerjaan apa saja yang anda/ Suami lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Saya sebagai suami yang banyak kesibukan di luar tidak terlalu banyak membantu istri di rumah, tetapi jika ada waktu luang saya selalu berusaha untuk membantu istri saya.

14. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Kebiasaan saya jika berada di rumah membantu anak – anak saya yang mengerjakan PR atau pekerjaan lainnya.

15. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Kalau yang di maksud adalah family tidak ada, tetapi orang lain yang saya panggil untuk membantu ada.

16. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Kami selalu melakukan diskusi dalam hal apa saja meskipun kadang – kadang ada yang di putuskan oleh saya maupun istri saya.

17. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Anak di libatkan biasanya yang bersentuhan langsung dengan anak misal dalam hal melanjutkan sekolah

18. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Kendala biasanya terjadi jika masalah yang di diskusikan membuat kami berdua emosi, itu kadang menjadi kendala, kalau sudah seperti ini saya lebih baik keluar untuk mendinginkan lagi suasana.

19. Apakah suami anda/anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Saya seandainya istri mau berkarier saya tidak kebereratan, saya akan mendukung, tapi itu sudah menjadi pilihan istri, saya harus menghargainya.

20. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Saya rasa pendidikan adalah warisan yang paling berharga, jadi kalau anak – anak mau melanjutkan pendidikan sampai dimanapun saya akan berusaha memenuhi haknya sebagai anak, tapi jika dia mau harta berupa benda, saya juga akan memberikan haknya, tetapi harta saya kan terbatas.

21. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Jodoh di tangan Tuhan saya percaya itu, jadi anak perempuan dan laki – laki saya saya kesempatannya untuk mencari jodoh yang sesuai dengan kriteria dan keinginannya.

22. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Tentu saja saya menerapkan konsep itu, meskipun tidak seluruhnya, karena banyak kendala yang di hadapi, juga pemahaman istri tentang konsep itu berbeda.

23. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Dalam hal pengambilan keputusan untuk melanjutkan sekolah saya dengan istri ada diskusi meskipun dalam hal pengambilan keputusan kembali kepada saya.

24. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Dalam mengatur keuangan keluarga jelas itu adalah urusan istri, tetapi dalam hal menciptakan suasana rekreatif kami berdua selalu berusaha melakukannya di dalam rumah, soal mencari nafkah tambahan tidak karena istri saya tidak bekerja.

25. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Dalam hal mengajarkan kepercayaan akan kebertuhanan, menanamkan keyakinan beragama, tata aturan dalam agama dan bagaimana kita menciptakan generasi yang agamis kita bersama – sama mengajarkan semua, meskipun porsi saya lebih banyak istri.

26. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Kami dalam keluarga berdua selalu mencoba menjadikan suasana rumah menjadi aman dan nyaman.

***Raden Tri Pristi Rezeki Agustanti (Ibu Rumah Tangga )***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Saya ibu rumah tangga

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Saya melakukan pekerjaan domestik setiap harinya tetapi juga membantu bapak untuk organisasi darma wanita yang saya pimpin. Mengurus anak mulai dari sekolahnya, pekerjaan rumahnya dan tentunya saya mengurus seluruh keperluan Bapak.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Tidak banyak yang di lakukan bapak di dalam rumah, tetapi kalau ada waktu senggangnya, beliau selalu menemani anak – anak untuk belajar dan jalan – jalan.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Tidak ada, kecuali pembantu saya.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Kami selalu berdiskusi untuk semua masalah dalam rumahtangga kami, meskipun banyak yang pengambilan keputusan di serahkan kepada saya sepenuhnya.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Untuk hal – hal tertentu kami libatkan anak – anak, semisal tentang melanjutkan sekolah.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Tentu ada kendala yang di hadapi dalam berdiskusi apalagi, jika satu sama lain saling merasa benar, tetapi semua bisa kami atasi.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Saya tidak bekerja

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Saya sendiri tidak melakukan pembagian hak waris sesuai dengan adat Biak meskipun bapaknya orang Biak, saya sepakat dengan suami bahwa setiap anak mempunyai hak atas harta yang kami miliki, apalagi anak perempuan saya yang bungsu, sehingga dia lebih banyak butuh dana.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Saya tidak pernah membeda – bedakan perlakuan saya terhadap anak, saya kira mereka mempunyai kesempatan yang sama..

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Saya tidak tahu apa itu Binsyiowi, tetapi saya kira setiap perempuan ingin merdeka dalam berpendapat dan juga mau mengaktualisasi diri sama dengan laki – laki.

12. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Tentu saja saya menerapkan konsep itu, meskipun tidak seluruhnya, karena banyak kendala yang di hadapi, juga pemahaman istri tentang konsep itu berbeda.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Dalam hal pengambilan keputusan untuk melanjutkan sekolah saya dengan istri ada diskusi meskipun dalam hal pengambilan keputusan kembali kepada saya.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Dalam mengatur keuangan keluarga jelas itu adalah urusan istri, tetapi dalam hal menciptakan suasana rekreatif kami berdua selalu berusaha melakukannya di dalam rumah, soal mencari nafkah tambahan tidak karena istri saya tidak bekerja.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Dalam hal mengajarkan kepercayaan akan kebertuhanan, menanamkan keyakinan beragama, tata aturan dalam agama dan bagaimana kita menciptakan generasi yang agamis kita bersama – sama mengajarkan semua, meskipun porsi saya lebih banyak istri.

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Kami dalam keluarga berdua selalu mencoba menjadikan suasana rumah menjadi aman dan nyaman.

***Yan Pieter Yarangga (Ketua Dewan Adat Biak)***

1. Apakah anda/Istri anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Istri saya Ibu rumah tangga.

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Waktu anak – anak masih kecil saya sering membantu istri untuk menjaga dan memandikan, tetapi setelah besar paling saya Cuma mengantar anak – anak ke sekolah dan menjemputnya.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Saya kalau berada di rumah biasa melakukan apa yang di lakukan istri seperti membantu memasak, atau pekerjaan yang sifatnya agak keras seperti membantu mengganti bohlam.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Tidak ada.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Tentu saja ada, kadang saya yang memutuskan tapi kadang juga istri saya.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Anak kami yang kecil tidak kami libatkqan , tetapi yang lebih besar kadang kami libatkan untuk hal – hal tertentu.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Tentu ada, tapi pasti bisa kami selesaikan dengan baik.

8. Apakah suami anda/ anda mendukung sepenuhnya anda/ istri anda bekerja di luar rumah?

Istri saya tidak bekerja di luar.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Tentu saja saya mengikuti adat, karena dalam aturan itu sudah ada kemaslahatan untuk anak laki – laki dan perempuan.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Jaman ini sudah beda dengan jaman dahulu sehingga walaupun anak mempunyai pilihan tentu itu karena mereka menganggap pilihannya baik, sehingga kita sebagai orangtua hanya bisa untuk mendukung saja.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Saya selaku ketua dewan adat tentu harus konsisten antara kata dan perbuatan, jadi konsep itu harus berjalan sesuai dengan posisinya.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Dalam hal melanjutkan sekolah anak, saya berdiskusi dengan istri dan anak, tetapi hasil akhir saya yang mengambil keputusan.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ? dalam hal memenej keuangan saya serahkan kepada istri saya, tetapi untuk hal menciptakan suasana rekreatif kami bersama – sama mencari suasana rekreatif

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Dalam hal di atas saya dan istri bersama – sama melakukan dan mengajarkan agama yang saya anut kepada anak – anak saya.

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Dalam hal menimbulkan rasa aman dan nyaman kami berdua berusaha keras agar anak – anak lami merasa nyaman dan aman dalam rumah dan berada di dekat kita.

***Adolf Baransano (Ketua Bidang Penataan Adat)***

1. Apakah anda/istri anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Istri saya Ibu Rumah tangga

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Saya seorang suami tugas saya adalah mencari nafkah, kalau di dalam rumah kadang saya membantu pekerjaan rumah yang biasa di lakukan istri.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Pekerjaan yang butuh banyak tenaga, itu biasa yang menjadi pekerjaan saya di rumah.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Ada beberapa family

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Selalu ada diskusi di rumah kami, tetapi untuk keputusannya tidak selalu saya tapi bisa juga istri saya yang memutuskan.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Sangat jarang kami melibatkan anak untuk pengambilan keputusan.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Biasa kendala terjadi jika kami berbeda dalam beberapa hal menyangkut kepentingan yang berbeda, tetapi istri saya orangnya sangat sabar.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Istri saya tidak bekerja di luar.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Saya tentu mengikuti adat yang ada di suku Biak, perempuan tidak di beri hak waris, karena jika dia menikah nanti suaminya di asumsikan sudah mendapat hak waris dari orang tuanya.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Iya, saya kira mereka juga memilih pasti yang baik, yang penting laki –laki yang di pilih bisa bertanggung jawab terhadap keluarganya.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Tentu saja saya menerapkan konsep itu dalam keluarga saya, keluarga adalah merupakan lembaga atau institusi terkecil dari sebuah organisasi, konsep binsyiowi itu adalah sebuah filosofi, kalau kita sebagai orang Biak tidak paham maka, orang bisa ragu dengan eksistensinya.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Dalam melanjutkan sekolah kami diskusi dengan istri, itu juga sangat tergantung dari hasil raport terakhir anak, jika hasilnya bagus, kami bisa menyekolahkan di sekolah favorit tapi jika tidak, tentu keputusan juga berdasarkan itu.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Dalam hal manajemen keuangan keluarga tentu sudah di atur oleh istri saya, tetapi dalam menciptakan suasana rekreatif, saya selalu bersama – sama menciptakan suasana itu agar tidak jenuh.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Untuk pertanyaan di atas, kami berdua selalu berusaha untuk melindungi anak – anak kami, itu sudah jadi tanggung jawab bersama, tidak ada satu lebih dari yang lain.

**Gerard Kafiari (Ketua Bidang Yudikatif)**

1. Apakah anda/ istri anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Istri saya ibu rumah tangga.

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Pekerjaan yang saya lakukan di dalam rumah adalah ya membantu istri sebisa saya, karena istri saya lebih cekatan dari pada saya, waktu anak – anak masih kecil saya selalu membantu istri untuk menjaga bayi kami, tapi sekarang anak – anak saya sudah besar.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Jika saya berada di dalam rumah, kami selalu berusaha untuk dekat dengan anak – anak terutama membantu mengerjakan PR.jika tidak bisa baru istri saya.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Tidak ada.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Pasti ada, keluarga kami keluarga demokratis.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Sejauh ini tidak ada yang saya libatkan dalam hal pengambilan keputusan.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Kendala ada tapi tidak terlalu besar, kami selalu berusaha menjadikan itu sebagai pemicu agar lebih baik lagi kedepannya.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Istri saya tidak bekerja di luar.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Saya masih mengikuti adat yang ada di suku saya, sehingga dalam hal hak waris untuk anak perempuan tidak ada karena jika dia menikah nanti suaminya sudah mendapat warisan.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Jodoh di tangan Tuhan, jadi saya tidak mematok harus seperti apa yang penting baik.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Tentu saja saya menerapkan konsep itu, meskipun tidak seluruhnya, karena banyak kendala yang di hadapi, juga pemahaman istri tentang konsep itu berbeda.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Dalam hal pengambilan keputusan untuk melanjutkan sekolah saya dengan istri ada diskusi meskipun dalam hal pengambilan keputusan kembali kepada saya.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Dalam mengatur keuangan keluarga jelas itu adalah urusan istri, tetapi dalam hal menciptakan suasana rekreatif kami berdua selalu berusaha melakukannya di dalam rumah, soal mencari nafkah tambahan tidak karena istri saya tidak bekerja.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan

keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Dalam hal mengajarkan kepercayaan akan kebertuhanan, menanamkan keyakinan beragama, tata aturan dalam agama dan bagaimana kita menciptakan generasi yang agamis kita bersama – sama mengajarkan semua, meskipun porsinya lebih banyak istri.

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Kami dalam keluarga berdua selalu mencoba menjadikan suasana rumah menjadi aman dan nyaman.

***Ottow Mandowen (Ketua Bar Napi Dan Swandiwe)***

1. Apakah anda/ Istri anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Istri saya Ibu rumah tangga.

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Saya selaku kepala rumah tangga tentu tugas utama adalah mencari nafkah untuk istri dan anak-anak saya. jika di dalam rumah saya sekali-kali membantu istri saya, kalau banyak waktu luang saya saya selalu sempatkan bersama-sama anak-anak saya.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Biasanyamembantu mengerjakan PR anak-anak di sekolahnya.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Ada beberapa orang.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Tentu ada diskusi antara saya dan istri dalam setiap pengambilan keputusan sehingga apapun dapat selesai dengan kekeluargaan, saya tidak merasa lebih berkuasa sebagai suami, demikian juga istri tidak merasa di rendahkan.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Tidak selalu saya libatkan, ada hal-hal yang di putuskan tanpa harus melibatkan anak.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Kendala tentu saja ada tapi tidak signifikan untuk di jadikan sebagai pemicu permasalahan bisa ,menjadi besar.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Istri saya tidak bekerja.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Tentu adat adalah sebagai pedoman dalam peri kehidupan kami untuk menjalankan roda, untuk masalah hak waris tetap kami berpegang pada adat kebiasaan yang ada di suku Biak.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Tentu saja kami memberikan kesempatan yang sama, biarkan anak yang memutuskan siapa jodoh yang terbaik untuk menemani mereka seumur hidup mereka.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Tentu kami berusaha menerapkan konsep itu meskipun tidak bisa sepenuhnya, karena beberapa hal yang memang sangat mempengaruhi kehidupan rumah tangga masyarakat Biak.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Untuk pengambilan keputusan dalam hal pendideikan kami selalu berembuk dengan istri karena ini menyangkut masa depan anak-anak kami.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Untuk masalah di atas istri saya yang melakukan semuanya, karena dia sudah terbiasa dengan semuanya.sendiri.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Kami selaku orang tua sudah menjadi kewajiban kami mendidik anak kami dengan keyakinan kepada agama yang kami anut, agar kedepannya anak-anak tyidak kehilangan arah.

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Setiap orang tua ingin anak-anaknya terlindung dan terhindar dari rasa kekuatiran, sehingga tercipta rasa aman nyaman dalam rumahnya sendiri.

***Mintje Anna Yawan (Mananwir Bin Biak Numfor)***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Saya berkarier tetapi juga saya ibu rumah tangga.

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Di luar rumah saya banyak melakukan pekerjaan-pekerjaan sosial seperti di percaya oleh dewan adat untuk menjadi Mananwir Bin, juga saya masih aktif menjadi guru di salah satu SD di Biak.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Disaat saya tidak ada di rumah suami sebagai kepala keluarga juga membantu menhandel pekerjaan saya di rumah, seperti mengajarkan anak saya lebih mandiri.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Tidak ada.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Kami selalu berdiskusi dalam setiap pengambilan keputusan, kami menghargai satu sama lain, yang paling penting dari kami adalah kami mengajarkan kepada anak kami untuk mandiri entah itu laki-laki maupun perempuan.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Tentu kami libatkan karenamereka juga menjadi bagian dari pelaksana dari keputusan kami.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Kendala pasti ada tapi kami tidak merasa itu sebagai hal yang besar.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Ya tentu suami saya mendukung sepenuhnya.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Ya, saya mengikuti adat Biak.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Tentu, laki-laki dan perempuan sama saja.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Ya, kami menerapkan konsep itu sebagai hal yang membantu saya dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Pendidikan sangat penting bagi anak untuk masa depan, untuk itu makanya saya dan suami menganggap untuk masalah ini kami selalu mendiskusikan dengan suami saya.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Ini menjadi tanggung jawab saya sebagai Ibu rumah tangga.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Kami makhluk beragama, sehingga, untuk kepentingan masa depan anak kami berdua mengajarkan mereka kepercayaan yang kami anut, memahami bagaimana beragama yang baik.

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?.

Dalam rumah anak-anak harus merasa aman dan nyaman, dan itu menjadi tanggungjawab kami sebagai orang tuanya.

***Yuliana Wambrau (Anggota Majelis Rakyat papua)***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Saya Ibu rumah tangga tapi saya juga beraktivitas di Majelis Rakyat Papua.

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Di luar rumah saya melakukan banyak hal, antara lain melakukan pendampingan untuk perempuan-perempuan tani untuk bisa lebih memberdayakan dirinya, juga bagi perempuan-perempuan lain di beberapa kabupaten di Papua.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Tidak banyak yang dilakukan suami saya di rumah, karena banyak yang membantu pekerjaan rumah maupun pekerjaan yang sebenarnya harus dilakukan suami.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Iya, ada beberapa orang yang tinggal di rumah saya.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Ya tentu kami selalu diskusi.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Karena anak-anak sudah besar-besar, maka semua masalah selalu kami diskusikan dengan anak-anak.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Kendala kadang kami mendapatinya, tapi itu tidak menjadikan masalah buat kami

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Ya suami saya mendukung semua kegiatan saya di luar.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Ya, saya mengikuti adat kebudayaan saya.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Ya, mereka sudah menikah semua dan mereka memilih sendiri pasangan mereka, kami sebagai orang tua hanya bisa mendukung.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Tentu saja, konsep ini sangat holistik untuk kehidupan keluarga masyarakat Biak.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Dalam hal pendidikan kami rasa sangat penting, makanya sebelum kami memutuskan kami selalu mendiskusikannya terlebih dahulu.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Dalam hal di atas itu sudah menjadi tanggung jawab saya sebagai seorang Ibu rumah tangga, sehingga semua hal di atas sayalah yang menhandel.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Agama adalah sebagai pondasi hidup, sehingga anak-anak selalu kami mengajarkan agama yang kami anut kepada anak-anak.

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Tanggung jawab kami berdua untuk menimbulkan rasa aman dan nyaman di rumah.

***Selvi Rumbiak (anggota Komisi Perlindungan Anak )***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Saya seorang PNS

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Seperti yang lain jika di luar saya bekerja sebagai PNS, juga kerja-kerja kemanusiaan, jika di rumah saya sebagai ibu rumah tangga.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Membantu saya jika ada kesempatan.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Tidak ada.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Ya selalu ada diskusi untuk semua masalah yang ada di rumah kami, meskipun pengambilan keputusan biasa ada pada suami.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Anak-anak saya masih kecil sehingga tidak saya libatkan dalam pengambilan keputusan.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Ya, kendala itu kadang kami dapati, tapi tidak kami jadikan sebagai penghalang.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Ya, suami saya mendukung.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Saya masih mengikuti adat kebiasaan suku Biak.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Iya, saya pikir sudah menjadi hak anak-anak untuk memilih sendiri calonnya nanti.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Ya, saya berusaha untuk menerapkan konsep ini dalam kehidupan kami.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Iya, saya diskusikan bersama-sama dengan suami.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Itu menjadi tanggungjawab saya sebagai istri, untuk mengatur keuangan keluarga

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Agama sangat penting untuk kehidupan anak-anak kelak sehingga saya harus mengajarkan kepada mereka kepercayaan kepada Tuhan kami.

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Perlindungan bagi keluarga itu mutlak, mereka hidup ingin penuh rasa aman dan nyaman.

**Agustina Kloroway ( Ketua Badan Pengawas Perbendaharaan Gereja Klasis Biak Selatan )**

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Iya saya Ibu rumah tangga.

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Jika di luar rumah saya melakukan pekerjaan sosial seperti menjadi ketua bidang pemeriksa keuangan di klasis Biak selatan, jika di rumah saya sama seperti yang lain mengurus rumah, dulu waktu anggota rumah masih lengkap, saya mengurus semuanya sendiri, sekarang setelah suami tidak ada, anak-anak sudah pada kuliah saya lebih konsern mengurus kerja-kerja kemanusiaan saya.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Dahulu sebelum meninggal suami saya rajin membantu saya untuk pekerjaan di rumah.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Iya, ada beberapa orang tinggal di rumah.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?
7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?
8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?
9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?
10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?
11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?
12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?
13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?
14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?
15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang,

mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

***Marike Rumbiak (Kepala Puskesmas Biak Timur)***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Saya seorang PNS

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Saya melakukan pekerjaan-pekerjaan sosial kemasyarakatan dengan teman-teman dan di dalam rumah sama seperti pekerjaan Ibu-ibu yang lain.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Saya sudah cerai dengan suami saya.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Iya, ada beberapa orang.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?
6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?
7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?
8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?
9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?
10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?
11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?
12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?
13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?
14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?
15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

***Eterda Waropen ( Ketua Gugus Paud Kecamatan Biak Kota )***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

sebelum saya pensiun saya adalah PNS di dinas pendidikan

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Sekarang saya membantu mengelola PAUD dan inilah pekerjaan saya di luar rumah, di dalam rumah saya melakukan pekerjaan rumah.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Saya belum berkeluarga.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Iya, lumayan banyak ponakan yang tinggal di rumah.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?
6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?
7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?
8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?
9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?
10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?
11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?
12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?
13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?
14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?
15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

### ***Sofice Mansumber ( Ketua HWK Himpunan Wanita Karya )***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Setelah saya pensiun di dinas pendidikan, saya membuka PAUD yang saya kelola bersama teman saya, sayapun aktif di HWK (Himpunan Wanita Karya).

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Seperti yang sampaikan di atas, saya di samping mengajar di PAUD juga aktif di HWK, tetapi di rumah saya adalah ibu rumah tangga, yang bertanggung jawab melakukan semua pekerjaan rumah.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Banyak juga yang biasa suami saya lakukan di rumah, selain membantu meringankan pekerjaan rumah juga melakukan pekerjaan yang sifatnya keterampilan.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Iya ada.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Selalu ada diskusi dalam setiap pengambilan keputusan.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Kadang-kadang kami libatkan tapi kadang juga tidak.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Tidak selalu ada kendala dalam rumah tangga kami, dalam pengambilan keputusan jika sudah deadlock, maka suamilah yang mengambil keputusan.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Ya suami saya mendukung

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Tentu adat yang kami pakai untuk hal di atas.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Kesempatan untuk mendapatkan jodoh antara laki-laki dan perempuan sama saja.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Konsep ini sangat konferhensif sehingga kami belum bisa di katakan mengikuti konsep itu, karena kami masih keterbatasan dalam mengaktualisasi hal tersebut.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Kami berembug berdua untuk masalah di atas.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Itu sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai istri.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Kita manusia yang yakin akan kebertuhanan tentu akan mengajarkan kepada anak cucunya bagaimana memahami agama dan melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Rasa kasih sayang, rasa aman dan nyaman itu adalah hak anak kita untuk dapat perlindungan dari kedua orangtuanya.

***Agustina Kubiari, STH ( Pendeta Jemaat GKI Immanuel Biak Kota )***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Saya pendeta yang bekerja untuk Tuhan.

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Jika di luar saya menyampaikan kebenaran melalui ayat-ayat Tuhan, juga kerja-kerja sosial yang banyak saya lakukan bersama teman-teman saya di klasis, jika di rumah saya sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus dua anak saya dan satu ponakan saya yang tinggal bersama saya.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Suami saya biasanya melakukan pekerjaan yang aga berat di dalam rumah, seperti membetulkan talang air, membetulkan pagar yang rusak dan lain sebagainya.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Keponan dari suami.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Kami selalu diskusi tentang apa saja terutama untuk jemaah yang saya pimpin bapak selalu memberikan masukan untuk saya.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Anak-anak saya masih kecil-kecil belum saya libatkan dalam pengambilan keputusan.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Kendala itu selalu ada tapi kami sikapi dengan positif saja agar tidak menjadikan justru beban sehingga tidak tercapai kata mufakat.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Syukur Puji Tuhan suami saya mendukung sepenuhnya apa yang saya lakukan di luar rumah.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Saya kira anak mempunyai rezeki masing- masing tapi jika saya di tanyakan tentang hak waris tentu itu harus atas kesepakatan keluarga besar kami, tapi kami percaya dua anak kami akan mendapatkan haknya masing-masing.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Iya, laki-laki dan perempuan sama saja, mau mendapatkan jodoh yang terbaik untuk dirinya.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Iya, saya akan berusaha untuk menerapkan konsep itu pada keluarga dan anak-anak saya.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Mengenai pengambilan keputusan dalam hal pendidikan kami selalu berembung dengan suami karena anak adalah masa depan, sehingga harus di persiapkan dengan sebaik mungkin.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Mengenai pengambilan keputusan dalam hal ekonomi, seperti manajemen keuangan dalam keluarga adalah tanggung jawab istri, juga kegiatan dalam

ranah domestik itu adalah wilayah istri yang tentu suami tidak tabu untuk membantu tanggung jawab istrinya.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?ini menjadi tanggung jawab bersama antara suami dan istri, jangan mentang-mentang saya seorang pendeta kemudian suami mau lepas tangan.
15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Setiap anak butuh perlindungan maka saya dan suami juga berusaha untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada anak kami.

***Milka Waropen ( Koordinator PWGKI Klasis Biak Selatan )***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Saya Ibu rumah tangga.

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Di luar saya melakukan banyak hal, salah satunya saya lakukan adalah membantu klasis Biak selatan untuk keberlangsungan organisasinya, suami saya sangat mendukung kegiatan saya di luar. Kalau di dalam rumah saya sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus anak dan suami.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Suami saya yang punya kesibukan di kantornya , tidak selalu bisa membantu saya di dalam rumah, tetapi itu bukan masalah bagi saya, karena saya sudah biasa melakukan segalanya sendiri.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Tidak ada.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Diskusi pasti ada walaupun tidak selalu, adakalanya kami sudah bisa memutuskan sesuatu tanpa harus diskusi, tapi untuk hal yang berat kami harus diskusi, meskipun akhirnya suami yang memutuskan.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Tidak selalu, kami lebih banyak berdua dalam hal pengambilan keputusan.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Kendala itu selalu ada, tapi tidak kami rasakan sebagai ancaman, kami mencoba selesaikan semuanya dengan baik.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Sampai saat ini suami tidak keberatan dengan apa yang saya lakukan di luar rumah.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Iya saya masih ikut adat budaya suku Biak.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Tentu saja kami memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan perempuan.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Iya tentu saja, karena konsep ini adalah konsep yang sangat holistik, tetapi jujur saja kami belum semua melakukan konsep itu karena beberapa kesulitan.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Dalam hal pengambilan keputusan mengenai pendidikan, kami selalu mendiskusikan dengan suami, karena ini untuk masa depan anak, jadi tidak boleh salah dalam mengambil keputusan.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Untuk masalah di atas itu semua menjadi tanggung jawab saya sebagai istri, karena itu memang pekerjaan saya sebagai istri dan ibu rumah tangga.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Agama adalah pondamental dalam kehidupan berkeluarga, sehingga anak-anak sebagai bagian dari keluarga juga harus memahami apa yang menjadi

keyakinan orangtuanya. Saya mengajarkan kepada anak juga memberi pemahaman tentang bagaimana hidup beragama.

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Rasa aman dan nyaman dalam kehidupan rumah tangga itu sangat penting karena anak-anak tinggal dalam keluarga ini sehingga di butuhkan rasa aman dan nyaman.

***Hendrika Maryen, A.MA. PD.( Kepala Sekolah SD)***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Saya guru di salah satu Sekolah Dasar di Biak

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Di luar saya mengajar di sekolah kalau di rumah saya mengatur seluruh keperluan orang di rumah.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Biasanya mengantar anak-anak ke sekolah dan menjemputnya pulang, biasa juga membantu hal-hal yang sifatnya butuh tenaga.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Iya ada beberapa anggota keluarga lain.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Kami selalu mendiskusikan semua yang mau kami putuskan, meskipun keputusan akhir suami yang memutuskan.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Anak-anak yang sudah besar kadang kami libatkan dalam pengambilan keputusan, tetapi tidak selalu kami libatkan.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Kendala itu pasti ada, tapi tidak selalu terjadi.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Suami saya mendukung penuh pekerjaan saya di luar.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Saya masih mengikuti adat yang berlaku di suku kami, perempuan tidak mendapat hak waris, karena nanti kalau menikah dia akan mendapat suami yang sudah mendapat warisan.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Kalau dalam hal jodoh kami berdua memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan kami.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Konsep Binsyiowi yang kami pahami tidak seluruhnya kami terapkan kepada keluarga kami, karena ada hal-hal yang masih berat untuk kami lakukan sebagai keseharian kami.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Pengambilan keputusan dalam hal pendidikan kami selalu mendiskusikan terlebih dahulu, baru kemudian di putuskan oleh salah satu dari kami.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Dalam manajemen keuangan keluarga itu tanggung jawab saya sebagai istri, saya juga membantu mencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Kami umat beragama, sehingga saya dan suamipun mengajarkan kepada anak-anak untuk mengajarkan, menanamkan agama yang baik kemudian mengaktualisasikannya kepada kehidupan sehari-hari.

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Rasa aman dan nyaman itu harus di ciptakan dalam keluarga karena anak-anak tinggal dari kecil hingga besar dalam rumah yang setiap harinya mereka belajar

di dalam rumah, sehingga kami orangtua harus berusaha selalu menciptakan suasana itu.

***Ida Mansnembra ( Ketua Darma Wanita Kab. Biak Numfor )***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Ya saya bekerja di instansi pemerintah.

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Selain saya bekerja di pemerintahan saya juga aktif di organisasi Darma Wanita, menjadi pendamping suami agar dedikasi suami dalam pekerjaannya bisa kami bantu untuk memberikan pengetahuan kepada Ibu – ibu anggota Darma Wanita.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Biasa sajalah, kami biasa saling membantu, jika suami sedang tidak ada pekerjaan maka suami tidak segan – segan melakukannya untuk kami.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Tidak ada keluarga lain, tapi orang lain yang saya minta bantuannya.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Tentu saja ada diskusi dalam pengambilan keputusan, kami selalu memutuskan semuanya bersama.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Anak saya masih kecil – kecil, sehingga kami belum melibatkan dalam hal – hal yang berat.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Tentu saja ada kendala dalam setiap diskusi tapi tidak berat sehingga, kami menganggap itu sebagai bumbu – bumbu dari kehidupan.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Jika suami tidak mendukung pasti sudah jadi perdebatan yang besar dalam keluarga kami.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Adat adalah sebagai pedoman dalam kita melangkah tapi jika kami memutuskan bahwa hak waris itu kami secara adil, maka bukan berarti itu melanggar adat kami.. itu demi kemaslahatan.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Iya..kami memberi kesempatan yang sama kepada anak – anak saya dalam mencari jodoh.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Kami menerapkan konsep Binsyiowi untuk hal-hal yang kami anggap bisa kami lakukan karena agak berat juga jika saya harus melakukan semuanya, tapi memang jika itu di laksanakan maka semua maka semua akan menjadi baik.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Hal di atas kami menerapkannya bersama-sama, karena keluarga adalah institusi terkecil dari sebuah organisasi.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Hal di atas lebih kepada saya sebagai istri, semuanya menyangkut urusan domestik, sayalah yang bertanggung jawab sepenuhnya.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Kami sebagai orang yang beragama tentu harus mengajarkan juga kepada anak-anak bagaimana mengajarkan, menanamkan, agama bagi pembentukan generasi yang agamis.

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Anak-anak harus merasa aman dan nyaman dalam rumah maupun di luar rumah dan itu tanggung jawab kami berdua.

***Yakomina Marandof ( Anggota DPRD Kab Biak Numfor )***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Saya anggota DPRD Kab Biak Numfor

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Jika di rumah peran saya sebagai orang tua dan sebagai istri, tetapi jika di luar saya juga berkiprah untuk memperjuangkan hak – hak perempuan Biak yang masih sedikit sekali kesempatan untuk perempuan – perempuan lebih banyak berbuat.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Namanya juga kepala rumah tangga, yang paling utama adalah memberikan nafkah kepada anak dan istrinya, setelah itu memberikan hak anak dan hak istri yang beliau sangat hargai sehingga kadang pekerjaan di rumahpun beliau bantu.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Ada beberapa orang yang membantu pekerjaan rumah, seperti sopir dan dan yang membantu memasak.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Iya, kami selalu mendiskusikan segala sesuatu yang berkaitan dengan rumah tangga kami, sehingga dalam memutuskan sudah menjadi keputusan bersama.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Anak – anak saya masih kecil – kecil, sehingga hal – hal sederhana saja saya melibatkan mereka.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Kendala pasti ada, tapi itu tidak berarti, karena kami selalu mengenyampingkan hal – hal kecil yang dapat mengganggu keberlangsungan keluarga kami.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Sejauh ini suami sangat mendukung karier saya di luar rumah.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Kami menghargai adat tapi untuk hak waris kami menganut asaz keadilan dan pemerataan.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Zaman sudah banyak berubah, saya kira tidak salah jika saya memberi kesempatan kepadakedua anak saya untukmencari sendiri pendamping hidupnya. Karena mereka yang akan menjalaninya kelak.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Tentu kami berusaha menerapkan konsep itu dalam kehidupan kami, tidak ingin anak – anak saya tidak memahami konsep itu, sekarang kami berusaha memberikan pengetahuan kepada mereka.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Dalam hal melanjutkan sekolah, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak kami selalu mendiskusikan dengan suami, karena itu menyangkut kemaslahatan anak – anak kami.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Untuk pertanyaan di atas semuanya lebih saya yang melakukannya semuanya, karena suami saya sudah memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada saya.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Tentu menjadi tanggung jawab kami berdua untuk mengajarkan agama yang baik dan menanamkan kepercayaan pada anak – anak kami, sehingga nantinya mereka tidak kehilangan arah.

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Saya dan suami tentu bertanggung jawab untuk anak merasa aman dan nyaman dalam rumah maupun dalam pergaulan sehari – hari.

### ***Dorkas Wambrau (Ibu Rumah Tangga)***

1. Apakah anda ibu rumah tangga atau berkarir?

Saya membantu suami saya dengan berwira usaha

2. Pekerjaan apa saja yang anda lakukan di luar rumah maupun di dalam rumah?

Di luar di samping saya aktif di lembaga – lembaga kemanusiaan, saya juga di perbolehkan melanjutkan kuliah oleh suami, saya juga membantu suami berwirausaha, jika di rumah saya adalah ibu rumah tangga untuk anak dan suami saya. Jadi saya akan melakukan semua yang menjadi tanggung jawab saya di rumah.

3. Apa saja yang biasa menjadi pekerjaan suami di dalam rumah selaku kepala rumah tangga?

Suami saya sangat membantu saya untuk hal – hal teknis di dalam rumah, jika anak – anak saya belum mandi saya belum pulang, suami sayalah yang mengerjakannya.

4. Apakah ada orang lain yang tinggal di dalam rumah anda selain keluarga inti?

Iya ada, beberapa family.

5. Apakah ada diskusi saat anda dan suami mengambil keputusan?

Dalam hal diskusi untuk seluruh pengambilan keputusan dalam keluarga kami selalu kami lakukan, tidak usah masalah di keluarga kami, orangtua kami sampai sekarang jika ada yang ingin di putuskan kami seluruh anak – anaknya di kumpulkan jika di luar kota mereka minta masukan dari anak anaknya, sehingga sekarangpun kami mengikuti jejaknya.

6. Apakah anak-anak dilibatkan dalam hal pengambilan keputusan?

Tentu saja kami libatkan anak – anak kami, karena mereka adalah bahagian dari keluarga.

7. Apakah ada kendala dalam proses pengambilan keputusan?

Tentu ada saja kendala dalam hal ini, apalagi jika menyangkut hal – hal yang agak sensitif, juga jika anak – anak ikut memberikan pendapatnya.

8. Apakah suami anda mendukung sepenuhnya anda bekerja di luar rumah?

Tentu saja beliau mendukung, jika tidak mana bisa saya berkegiatan di luar.

9. Dalam pembagian hak waris apakah anda mengikuti adat atau berdasarkan kemaslahatan anak?

Saya masih mengikuti adat keluarga atau nenek moyang saya, karena dalam konsep Binsyiowi itu ada harmonisasi di situ, sehingga jangan sampai kebablasan.

10. Dalam hal jodoh, apakah anda memberikan kesempatan yang sama kepada anak laki-laki dan anak perempuan anda?

Tentu saja mereka mempunyai hak dan kewajiban yang sama, tentu juga kesempatan yang sama.

11. Apakah anda menerapkan konsep Binsyiowi dalam keluarga?

Secara tidak langsung kami menjadikan konsep binsyiowi sebagai salah satu pedoman dalam kami menjalankan rumahtangga kami, tapi kami juga agak menyesal karena tidak mengajarkan secara langsung kepada anak – anak kami untuk memahami konsep itu, oleh karena itu saya mulai merubah strategi saya agar anak – anak mulai memahami apa itu konsep binsyiowi.

12. Bagaimana peran Anda dalam pengambilan keputusan dalam hal pendidikan yaitu menentukan kelanjutan sekolah anak, penerapan perilaku beretika, perilaku agama, dan penyaluran hobi anak ?

Dalam hal melanjutkan sekolah kami diskusikan dengan seluruh anggota keluarga, begitu juga dalam hal penerapan perilaku etika dan perilaku beragama.

13. Bagaimana peran Anda dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam hal ekonomi berupa manajemen keuangan rumah tangga, pencari nafkah tambahan, mengurus ranah domestik dan menciptakan suasana rekreatif ?

Dalam manajemen keuangan rumah tangga itu sudah menjadi tanggung jawab kami sebagai istri, mengurus ranah domestik, menciptakan suasana rekreatif tentu saya berusaha sebisa mungkin agar anggota keluarga tidak merasa bosan di rumahnya sendiri.

14. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal agama, misalnya mengajarkan kepercayaan akan keber-Tuhan-an, menanamkan keyakinan beragama, mengatur tata kehidupan beragama dan pembentukan generasi masyarakat yang agamis ?

Itu menjadi tugas setiap keluarga tidak terkecuali keluarga kami.

15. Apakah Anda berperan dalam pengambilan keputusan dalam hal perlindungan berupa menimbulkan rasa aman dan nyaman, menimbulkan rasa kasih sayang, mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat dan mempersiapkan mental anak lebih mandiri?

Rasa aman dan nyaman itu harus di miliki di setiap rumah tangga dan itu menjadi tanggung jawab kita sebagai anggota keluarga, anak – anak menjadi tanggung jawab kami sebagai orang tua untuk melindunginya.